

KONSEP KERAJAAN ALLAH MENURUT YESUS

Nur Budi Santosa¹

Abstraksi

Banyak orang memiliki pandangan yang berbeda-beda tentang Kerajaan Allah. Dari berbagai pandangan yang berbeda-beda tersebut, membuat kita kesulitan menentukan mana yang benar dan perlu kita percayai. Ada yang secara ekstrim pengalaman pribadi tentang Kerajaan Allah dijadikan doktrin yang paten, sehingga dengan berani mereka mengajar dan memaksa semua orang untuk mempercayainya. Sebagai orang percaya, kita harus bijaksana untuk menguji setiap roh. Kita harus tahu apakah itu berasal dari Allah, atau hanya rekayasa roh penyesat yang membuat kita meragukan tentang Kerajaan Allah. yang telah Yesus beritakan melalui Alkitab.

Tema “Konsep Kerajaan Allah Menurut Yesus” berarti kita akan menyoroti Konsep Kerajaan Allah dari Yesus, yang dapat kita abaca dalam Alkitab. Yesus dengan tegas menyatakan kedatanganNya ke dunia untuk menggenapi nubuatan Allah tentang Mesias, (Yesaya 9: 5), Sebagai wujud Kerajaan Allah sudah datang di dunia ini dibuktikan Yesus dalam pelayananNya: menghancurkan kerajaan Iblis, penyembuhan terhadap sakit-penyakit dan pemulihan kerohanian. Penyempurnaan Kerajaan Allah dilakukan Yesus total dengan penghancuran atas seluruh kejahatan dan semua musuh-musuhNya pada hari kiamat. Sebagai gambaran singkat tema ini akan membahas: (1.) Pengertian Kerajaan Allah atau Kerajaan Sorga (2.) Latar Belakang Kerajaan Allah Masa Perjanjian Lama dan Perjanjian baru. (3). Kerajaan Allah dalam Injil Matius dan Injil markus, (4). Sifat Kerajaan Allah, (5). Konsep Kerajaan Allah menurut Yesus, (6). Kesimpulan

The Kingdom of God According to Jesus' Concept

Abstract

Every people has diversity perspective about God's Kingdom. Sometimes we are faced with various views, which made some difficulties to determine which is true and reliable. Some of them

¹Dosen Sekolah Tinggi Teologi “INTHEOS” Surakarta

employed experience of God's Kingdom as certain doctrine, so they taught and forced everyone to trust. As believers, we have to be wise to test every spirit. We have to know either its origin from God or just made up by deceiving spirits to doubt God's Kingdom which Jesus preached through Bible.

The theme "The Kingdom of God According to Jesus' Concept" means we are going to highlight Jesus' concept about God's Kingdom in Bible. Jesus straightly stated about His coming to the world for fulfilling prophecy about Messiah (Isaiah 9:5). Jesus was embodying God's Kingdom which has come to the world by ministries such like: destroying devil's kingdom, healing the sickness and spiritual restoring. God's Kingdom was accomplished by Jesus totally with destroying all evil and His enemies at the end. As brief description this article will elaborate: (1) the understanding of God's Kingdom or Kingdom of Heaven; (2) Old and New Testament Background of God's Kingdom; (3) God's Kingdom in Gospel of Matthew and Mark; (4) The Characteristic of God's Kingdom according to Jesus; (6) Conclusion.

Kata kunci: Kerajaan Allah

PENDAHULUAN

Tema "Konsep Kerajaan Allah Menurut Yesus" adalah tema menarik yang dapat kita pelajari dalam Alkitab. Khususnya dalam kitab Injil. Baik para rasul sebagai penulis Injil maupun langsung dari Yesus sendiri yang dapat kita pelajari mulai dari: kelahiran, karakter, pelayanan, kematian dan kebangkitan Yesus, kita dapat mengenal dan menikmati Kerajaan Allah. Kerajaan Allah

menurut Yesus adalah Kerajaan Allah dalam rancang bangun oleh Yesus sendiri berdasarkan kesaksian Allah masa PL dan terrealisasikan secara langsung dalam diri Yesus Kristus. Yesus menyatakan Kerajaan Allah bukan secara fisik tetapi dalam dunia rohani dan dapat dialami oleh semua orang percaya.

Kerajaan Allah menurut Yesus adalah kerejaan Allah untuk memberitakan Injil untuk menegakkan kebenaran, damai

sejahtera dan sukacita oleh Roh Kudus, penganpunan dosa, penyembuhan ilahi dan penghancuran kerajaan Ilbis beserta para pengikutnya. Kerajaan Allah menyangkut masa kini dan di bumi juga masa eskatologi atau pengharapan pada masa pengangkatan, kerajaan seribu tahun dan kemenangan mutlak Yesus sampai masa kekekalan seperti yang tertulis dalam kitab Wahyu. Kerajaan Allah menurut Yesus adalah Kerajaan Allah yang menuntut pertobatan dan kelahiran baru.

ISI

1. Pengertian Kerajaan Allah atau Kerajaan Sorga

Untuk rakyat Israel tidak asing lagi mengenal istilah " Kerajaan Allah atau Kerajaan Sorga". Secara etimologi, istilah Kerajaan dalam bahasa Ibrani "twklm, Mulkuth" berarti pemerintahan, peraturan yaitu: daerah kekuasaan sebuah kerajaan, (Est 1: 4), pengangkatan ke atas tahta, (Est 4: 14, masa pemerintahan, (Est 2: 16). Selain itu ada istilah hklmam, Mamlakah yang berarti yang sama hanya arti dasarnya adalah daerah dan sekelompok orang yang membentuk

sebuah kerajaan. Secara khusus menunjuk Israel sebagai Kerajaan Allah, (Kel 19: 6, 2 Sam 7: 16; Yeh 37: 22), juga menunjuk sekpada seorang raja tertentu yang memerintah sebuah kerajaan, (1 Sam 28: 17).

Dalam PB, dalam bahasa Yunani "Basileia" istilah tersebut juga digunakan oleh Yesus dan para muridNya. " Namun yang paling jelas terdapat dalam Matius 19: 23 dan 24, Yesus berkata kepada murid-muridNya: Sukar sekali orang kaya masuk *Kerajaan Sorga*" sekali lagi Aku berkata kepadamu, lebih mudah seekor unta masuk melalui lubang jarum daripada seorang kaya masuk dalam *Kerajaan Allah*"² Ide alkitabiah tentang Kerajaan Allah berakar dalam Perjanjian Lama dan didasarkan pada keyakinan bahwa ada satu Allah yang hidup dan kekal yang telah menyatakan diriNya kepada manusia dan yang mempunyai rencana bagi umat manusia dan Ia sudah memilih untuk melaksanakan rencana itu melalui orang-orang Israel"³

². Daud Kurniawan. *Kerajaan Allah Diantara Kita*. (Bandung: Kalam Hidup, 2006), 18.

³. George Eldon Landd. *Injil Kerajaan*. (Malang: Gandum Mas, 1994), 14.

Istilah “Kerajaan Allah atau Kerajaan Sorga” muncul dalam Injil Matius 4: 17 dan Markus 1: 15, Dua istilah tersebut, memiliki latar belakang yang berbeda tetapi memiliki maksud yang sama. Matius mengganti ungkapan Kerajaan Allah (**ἡ Βασιλεία Του Θεου δευγαν ἡ Βασιλεία τον Ουρον** / he Basileia Ton Theou dengan he Basileia ton Ouron)

Perubahan kata “Kerajaan Allah” dalam Injil Markus 1: 15, diganti oleh Matius menjadi Kerajaan Sorga, (Matius 4: 17). “Semata-mata sebagai suatu cara untuk menghindari penggunaan nama Allah, sebagaimana hal itu dilarang dalam hukum ketiga dari sepuluh hukum (Keluaran 20: 7), ...mengingat para pembacanya adalah orang Kristen Yahudi yang masih berpegang pada hukum tersebut”⁴. Sorot pandang Kerajaan Sorga dipengaruhi oleh konsep Yahudi, Matius ingin menegaskan bahwa nama “Allah” sangat mulia dan terlampau suci, sehingga tidak boleh secara sembarangan menyebutkan nama Allah tersebut. Oleh karena itu Matius berusaha untuk menghindari kesalahan fahaman dengan

⁴. Samuel Benyamin Hakh. *Pemberitaan Tentang Yesus Menurut Injil Sinoptis* (Bandung: Jurnal Info Media, 2008), 42

menggantikan “Kerajaan Allah” menjadi “Kerajaan Sorga”.

Menurut LAI, Kerajaan Allah sama artinya dengan Kerajaan Sorga yaitu: “Allah yang datang ke dunia untuk menyatakan kuasa, kemuliaan, dan hak-haknya melawan kekuasaan Iblis...Allah mengungkapkan diriNya dengan penuh kuasa dalam semua karyaNya”⁵ Kerajaan Allah adalah kerajaan rohani. “ Allah ini dengan kerajaannya menegakkan Kerajaan Rohani di dalam dunia ini dengan Kristus sebagai Raja di atas segala Raja...Kristuslah yang mendirikan Kerajaan Allah dan sekaligus Raja di dalam Kerajaan tersebut”⁶. Kerajaan Allah adalah kerajaan yang dipimpin oleh Yesus sebagai Raja sejak di bumi dan terus tidak akan berkesudahan di atas tahta Daud. Kerajaannya akan mengalahkan segala kuasa apapun termasuk kekuasaan Iblis dan roh-roh jahat di dunia.

⁵. Lembaga Alkitab Indonesia, *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. (Malang: Gandum Mas, 2006), 1526

⁶. Stephen Tong. *Kerajaan Allah, Gereja & Pelayanan*. (Surabaja: Momentum, 2001), 31.

2. Latar Belakang Kerajaan Allah Masa Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru

Latar Belakang Kerajaan Allah Masa Perjanjian Lama, dapat kita telusuri dari rencana Allah atas bangsa Israel masa PL. Israel adalah bangsa pilihan Allah, yang mana Allah sudah berjanji pada Abraham tentang Messias. Allah memanggil Abraham (Kej12: 1-3), Allah berjanji bahwa Abraham akan menjadi bangsa yang besar dan menurunkan raja-raja. Dari nubuatan tersebut, Daud sebagai raja Israel juga mendapatkan pesan akan lahirnya Mesias yang akan menegakkan KerajaanNya dengan pemerintahan yang tidak berkesudahan(2 Sam 7: 12-16). Bagi orang Israel, makna Kerajaan Allah sangat melekat dalam iman mereka, Para nabi juga memberitakan tentang hadirnya Kerajaan Allah yang akan nyata di dunia ini. Allah dilukiskan sebagai Raja yang akan memerintah atas Israel dan seluruh bumi, (Kel 15: 18; Ul 33: 5; Yes 43: 15; Yer 46: 18).

Kerajaan yang bersifat Teokrasi ini sangat nyata dalam pola Allah di Eden, pada masa Nuh, para bapa leluhur Israel atau jaman Patriakh, masa Hakim-hakim dan para nabi.

Dalam PL konsep Kerajaan Allah sangat jelas: Pertama: Allah sebagai hakim yang akan mengadili seluruh umat manusia, (Yesaya 4; 2-4; Yeremia 29: 10; Yeremia 23; 5-8 ; Yehezkiel 20: 34-38)

Kedua; Pengharapan Mesianik atau kelahiran Yesus, pelayanan Yesus sampai kematian dan kebangkitanNya, (Yesaya7: 10-14, 8: 1-9: 6; Yesaya 53). Ketiga: Kedatangan Tuhan Yesus dan karakteristik pemerintahannya di dunia ini, (Yesaya 11). Empat: Pemerintahan Yesus sebagai Raja dan kekuasaannya baik pada masa Seribu Tahun dan Zaman Baru atau dalam Kerajaan Sorga, (I Tes 4: 13-18, Wahyu 20 sampai 22: 21).

Latar Belakang Kerajaan Allah Masa Perjanjian Baru, dapat kita lihatdari sejarah bangsa Israel saat dijajah oleh bangsa Romawi. Selain menjajah Israel, Romawi juga memperluas jajahannya atas bangsa-bangsa. “Romawi menjajah Eropa, Asia, Afrika dan bangsa-bangsa di sekitar Laut Tengah”⁷ . Dari penjajahan tersebut bangsa Israel mengalami penderitaan. Berulang kali

⁷. Prof. Dr. J.H. Bavinck. *Sejarah Kerajaan Allah 2 Perjanjian Baru.*(Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987), 3.

bangsa Israel berusaha memerdekakan diri tetapi sia-sia belaka.

Secara singkat kita dapat belajar dari sejarah. Pada saat itu, sekitar 100 tahun SM, Israel dipimpin oleh seorang raja dari suku Makabeus. Setelah Makabeus meninggal pada tahun 76 SM, Aleksandra permaisurinya menggantikan kepemimpinannya dari tahun 76-69 SM. Setelah Aleksandra mati, kedua anaknya yang bernama Hirkanus anak sulung dan Aritobulus anak bungunya bertengkar merebutkan tahta kekuasaan di Israel. Dari pertengkar tersebut terjadilah perang yang sangat hebat dan dahsyat, tidak dapat dihentikan. Herkanus dan Aristobulus meminta pertolongan kepada jendral Roma yang bernama Pompeyus yang pada saat itu bersama para tentaranya berada tidak jauh dari perbatasan daerah Israel. Pompeyus dapat meleraikan pertengkar tersebut dan memihak Hirkanus menjadi raja dan berakhirlah kekuasaan Aristobulus. Dari peristiwa tersebut sekitar tahun 63 SM, bangsa Romawi dengan bebas masuk dan berkuasa atas Israel. Hirkanus diangkat menjadi raja, tetapi dalam segala kepemimpinannya harus

tunduk kepada orang-orang Romawi. Hirkanus tidak dapat berbuat apa-apa untuk menghadapi bangsa Romawi yang kuat itu. Setiap raja-raja Israel yang memerintah harus mendapat ijin dan mendapatkan mahkota kerajaan dari tangan Kaisar Romawi.

Pada saat pemerintahan raja Hirkanus, di sebelah selatan di daerah Edom, memerintah seorang wakil pemerintah bernama Antipater. Antipater mempunyai seorang anak bernama Herodes, keturunan bangsa Edom memerintah di Galilea, Herodes berusaha sekuat tenaga untuk menjadi raja di Israel. Suatu kali Israel diserang oleh bangsa Partia. Herodes secepat mungkin minta bantuan kepada bangsa Roma dan datanglah bala tentara Roma yang kuat. Yerusalem akhirnya direbut kembali dan Hirkanus dibebaskan dari tawanan. Setelah Yerusalem bebas dan aman, Herodes diangkat menjadi raja Israel oleh bangsa Roma. Herodes dapat mengambil hati bangsa Roma sehingga tercapailah cita-citanya untuk menjadi raja Israel menggulingkan raja Hirkanus. Pada usianya yang ke 80, Hirkanus dibunuh oleh raja Herodes.

Herodes keturunan bangsa Edom, akhirnya berkuasa di Israel sampai pada kelahiran Tuhan Yesus. Para Majus mencari raja orang Yahudi atau Mesias, yaitu seorang raja orang Yahudi keturunan raja Daud, yang telah lahir di Israel. Hal itu sangat menggetarkan hati raja Herodes, sehingga dia memerintahkan bayi-bayi di Yerusalem yang berumur dua tahun ke bawah harus bunuh, (Mat 2: 1-18).” Herodes adalah raja yang sangat bengis. Herodes juga membunuh istrinya sendiri, ke tiga anak kandungnya dan masih banyak lagi keluarganya yang raib”.⁸

Herodes juga memiliki niat yang kuat, untuk disembah. Herodes menyuruh rakyatnya membuat gedung dan bangunan yang indah-indah di tanah Yehuda, dan di Yerusalem, dibangunnya Bait Zerubabel yang sangat besar dan indah, yang dibangun selama empat puluh enam tahun lamanya, (Yoh 2: 20). Pintunya berlapis dua bertatakan emas dan permata, pemberian seorang Yahudi dari Aleksanria atau Mesir. Sangat disayangkan Herodes keburu meninggal sebelum bangunan tersebut selesai.

⁸. Ibid, 4.

Setelah Herodes meninggal, Israel dipimpin oleh ketiga anak-anaknya: Arkhelaus, Herodes Antipas dan Filipus. Bangsa Israel sangat benci pada keluarga Herodes. Salah satu anaknya yang bernama Arkhelaus, memerintah di Yudea selama sepuluh tahun. Ia seorang yang bengis dan keras selaki, sehingga bangsa Israel sangat membencinya, akhirnya Arkhelaus dibuang oleh kaisar Roma. Sejak kejadian itu Israel tidak ada raja di Yudea dan akhirnya Isael langsung diperintah oleh wakil-wakil pemerintah Romawi, yang selalu diangkat oleh Kaisar.

Salah satu pemicu penderitaan dan kesengsaraan Israel adalah adanya bea pajak atas rakyat Irael, oleh sebab itu rakyat sangat menententangnya. Orang-orang Yahudi membuat gerakan-gerakan politik. Gerakan kemerdekaan Israel dipimpin oleh orang-orang Zelot, didukung oleh orang-orang Farisi. Karena mereka juga benci terhadap orang-orang Romawi, si penjajah tersebut. Perjuangan bangsa Israel untuk merdeka sangat kuat dan dipromotori orang-orang Farisi, yang cinta kemerdekaan. Walaupun mereka menyadari tidak mungkin dapat

mengalahkan Romawi, tetapi mereka percaya bahwa hanya Allah sendiri yang dapat mengalahkannya. Allah hadir dalam nubuatan Messias yang akan membebaskan umat Israel.

Oleh karena penderitaan bangsa Israel tersebut, maka mereka sangat merindukan Raja yang dijanjikan oleh Allah yaitu Mesias. Mesias akan datang dan menegakkan kejayaan dan kemuliaan bangsa Israel seperti Daud bapa leluhurnya. Adapun ciri-ciri Mesias yang dirindukan adalah sebagai berikut: Mesias akan datang pada hari yang ditentukan Allah, Dia adalah Raja yang diutus dari Sorga, Mesias adalah Anak Daud, yang artinya mesias adalah keturunan raja Daud, Mesias tidak berdosa dan tidak lemah di hadapan Allah. Mesias penuh Roh Kudus, tidak dapat dikalahkan dan akan mempersatukan Israel, Dia akan seperti yang dinubuatkan oleh Musa, Ul 18: 15, Mesias akan banyak mengadakan tanda-tanda mujizat, memberikan roti dari sorga, Yoh 6: 30-31, Dengan pedang FirmanNya, Dia akan menghalau musuh-musuhnya, membersihkan Israel dari penindasan dan penjajahan, Israel akan jaya dan tidak menderita lagi, inilah

pengharapan orang-orang Yahudi terhadap Mesias yang dijanjikan itu.

3. Kerajaan Allah dalam Injil Matius dan Injil Markus

Injil Matius memandang Kerajaan Allah atau Kerajaan Sorga (sudah diterangkan di atas) menunjuk kepada Yesus yang secara radikal menyatakan Kerajaan Allah hadir dan nyata dalam pelayanannya. Secara jelas dapat dibandingkan antara Kerajaan Allah dengan Kerajaan dunia:

a. Yesus menyatakan Kerajaan Allah sudah datang, dengan bukti mengusir setan dan roh-roh jahat (Mat 12: 28).

b. Pelayanan Yesus penuh kuasa dari Sorga sangat berbeda dengan pelayanan orang Yahudi yang justru melawan kerajaannya.

c. Yesus lebih besar dari Abraham, Yunus dan Salomo, dalam arti Yesus menegaskan dirinya datang karena menggenapi nubuatan Allah di PL, yang datang sebagai mesias atau Raja dan berkuasa atas segala yang ada, (Mat 12: 41-42).

d. Yesus datang sebagai gembala yang menggembalakan umatNya, (Mat 26: 31).

Kerajaan Allah dalam Injil Markus. Markus memandang Kerajaan Allah sebagai kontinuitas pada waktu lampau dan sampai masa kini tetap berlangsung (*πεπληροται η ο καιρος*/ *peplerotai ho kairos*,). Pada masa pelayanan Yesus dan dalam diri Yesus Kerajaan Allah sudah tiba dan terus berlangsung sampai masa kini, (Markus 1: 15). Inilah masuknya Kerajaan Allah dalam sejarah manusia. Kerajaan Allah sudah dekat (*Βασιλεια του Θεου*, *Basileia tou Theou*), yang menunjuk pada pemerintahan atau kedaulatan Allah yang dalam pemenuhannya secara sempurna belum tiba atau masih di depan.

Tuhan Yesus menyatakan Kerajaan Allah dengan bukti adanya konflik atau konfrontasi dengan kerajaan Iblis. Contoh-contoh dalam kitab Markus yang menyatakan kuasa Yesus lebih besar dan menang terhadap kerajaan Iblis.

a. Yesus berhadapan dengan Iblis dan menang dalam pencobaan,(Mrk 1: 12-13)

b. Yesus berkonfrontasi dengan Iblis dan di usirnya setan tersebut dari orang yang kerasukan setan (Mrk 1: 23-26)

c. Yesus tidak berkompromi dengan Setan walaupun setan mengetahui misi Yesus, Yesus menghardik dan mengusirnya, (Mrk 1: 23-26)

d. Yesus mencari dan menyelamatkan orang yang hilang oleh karena cengkraman setan dan Yesus mengusir roh jahat di Gadara,(Mrk 5; 1-20)

e. Setan-setan takut dan tunduk dengan Kerajaan Allah Mrk 3: 11

4. Sifat Kerajaan Allah

Kerajaan Allah yang sudah kita pelajari di atas, dapat dilihat melalui sifat-sifatnya sebagai berikut:

a. Kerajaan Allah sebagai pernyataan kuasa ilahi yang sedang bertindak. Atinya Allah memulai pemerintahannya secara rohani di bumi ini dalam hati orang-orang percaya,. Kerajaan Allah tidak didasarkan pada kekuatan militer, politik, sebuah teokrasi atau religious politis,

melainkan pemerintahan rohani, dan dapat dirasakan oleh semua orang untuk mendatangkan damai sejahtera, (Yoh 14: 23; 20:22).

b. Kerajaan Allah akan dinyatakan dengan penuh kuasa untuk menghancurkan kerajaan Iblis, (Mat 4: 3-9; 12: 29; Yak 4: 4; Mrk 1: 24; Yoh 12:31) yang mana manusia dihadapkan dengan suatu keputusan untuk tunduk pada pemerintahan Allah atau melawan Allah, (Mat 3; 1-2; 4: 17; Mrk 1: 14-15)

c. Kerajaan Allah merupakan bentuk kuasa ilahi untuk pembebasan umat manusia dari kuasa setan dan kuasa dosa, (Roma 6, Mrk 1: 34, 39: 14-15; Kis 26: 18)

d. Kerajaan Allah dinyatakan dalam kesembuhan ilahi, mujizat kuasa supra natural (Mat 4: 23; 9: 35, Kis 4: 30; 8: 7).

e. Kerajaan Allah dapat dialami dan secara nyata hadir dalam kehidupan yang penuh Kebenaran, damai sejahtera

dan sukacita oleh Roh Kudus, (Roma 14: 17).

f. Kerajaan Allah memiliki dua aspek masa kini dan masa yang akan datang. Masa kini adalah kehidupan setiap hari yang berpusat pada Allah dan masa yang akan datang berhubungan dengan pengharapan akan kedatangan Tuhan Yesus ke dua kali untuk menghakimi dunia, Mat 24: 30 Why 19: 11-20, 20: 1-6 dan saat Yesus menang secara mutlak atas semua kejahatan dan perlawanan serta menyerahkan kerajaan itu pada Allah Bapa (I Kor 15: 24-28; Why 20: 7-21:8 Mrk 1: 15)

5. Konsep Kerajaan Allah Menurut Yesus.

Kerajaan Allah menurut Yesus mengarah pada dua masa yaitu masa kini dan masa datang atau masa Eskatologi: Kerajaan Allah masa sekarang yang dapat dirasakan dan dialami pada masa kini. Kerajaan Allah masa datang yang dapat dialami pada masa pengangkatan orang-orang percaya ke dalam sorga, kerajaan

seribu tahun dan yang terakhir pada kehidupan kekal di Sorga, yang mana secara mutlak Yesus bertahta sebagai Raja selama-lamanya dalam kerajaannya.

Kerajaan Allah masa kini “ Yesus sudah datang ke dunia. Di dalam kehidupannya, Kerajaan Allah sudah hadir. Jadi, pemerintahan Allah beserta segala sesuatunya sudah hadir dan tersedia bagi kita melalui pribadi Yesus...dan dapat dimasuki sekarang di dunia ini.”⁹ Saya sependapat dengan Daud Kurniawan yang mengatakan, “ Suatu fakta yang sangat jelas dalam ajaran Yesus, bahwa di dalam pelayanannya pada abad pertama, Kerajaan Allah sudah benar-benar masuk ke dunia ini”¹⁰

Beberapa hal yang dapat kita pelajari dan sangat nyata akan Kerajaan Allah masa kini dari Yesus adalah :

a. Pengakuan Yesus sendiri tentang hadirnya Kerajaan Allah pada masa kini dalam pelayanannya di bumi. “Sesungguhnya Kerajaan

Allah ada di antara kamu”(Luk 17: 21).

b. Kerajaan Allah nyata dalam diri Yesus dengan bukti, Dia mengalahkan dunia ini dengan kuasa Allah, (Yoh 16: 33).

c. Yesus membuktikan Kerajaan Allah dengan cara mengalahkan dan menghancurkan setan dengan kuasa Roh Allah, (Mat 12: 28).

d. Yesus menegaskan bahwa Kerajaan Allah itu secara langsung pada masa kini dapat dinikmati oleh orang-orang percaya, (Yoh 18: 36, Fil 3: 20)

e. Kerajaan Allah dinyatakan Yesus di bumi ini sebagai wujud melaksanakan kehendak Bapanya, pekerjaan Bapa adalah pekerjaannya di bumi, ini menunjukkan seluruh mujizat dan kehidupan Yesus adalah untuk merealisasikan kehadiran Kerajaan Allah dari Sorga, “BapaKu bekerja sampai sekarang maka Akupun bekerja juga” (Yoh 5: 17).

⁹. Daud Kurniawan. *Kerajaan Allah ada di antara Kita*. (Bandung: Kalam Hidup, 2006), 26.

¹⁰. Ibid., 21.

Yesus mengakui bahwa Dia tidak dapat berbuat apa-apa jika tidak diberi mandat oleh BapaNya, dan apa yang dilakukan Yesus adalah seluruhnya dari Bapa yang mengajarkannya, dan Bapa berkenan kepadanya(Yoh 8: 28, 29; 14: 10).

f. Kerajaan Allah yang Yesus nyatakan bahwa KerajaanNya berasal dari atas atau Sorga. Yesus mengalahkan semua kerajaan yang ada di bumi ini dengan kekuatan Roh Kudus bukan dengan kekuatan militer atau politik. Yesus sangat faham dan mengetahui bahwa bangsa Israel hidup dalam penderitaan akibat penjajahan Romawi, juga Raja Herodes dan keturunannya adalah raja-raja yang sangat bengis. (sudah disinggung di atas) sangat merugikan bangsa Israel. Sebagai Mesias atau Raja Yahudi Yesus dan pelayanannya justru tidak mengusik dan berusaha secara fisik menandingi dan mengalahkan Romawi, tetapi

Yesus justru lebih berurusan dengan membangun kerajaanNya dan orang-orang percaya untuk memandang ke Sorga dan dengan segala pengharapannya. KerajaanNya sangat menuntut pertobatan dan penyerahan hidup secara total kepada Allah. Kerajaan Allah yang dinyatakan Yesus adalah kerajaan yang menuntut pertobatan dan kelahiran baru. Pertobatan yang mutlak dan percaya kepada Injil, yang pada dasarnya adalah percaya kepada Tuhan Yesus sendiri, (Mrk. 1: 15) Yesus sangat tegas dalam menyatakan kerajaanNya. Hanya orang yang bertobat, lahir baru dan suci hatinya, mereka akan melihat Kerajaan Allah, (Yoh 3:3).

g. Kerajaan Allah yang Yesus maksudkan selain untuk masa kini atau sekarang juga menyangkut masa mendatang atau eskatologis. Yesus tekankan dengan perumpamaan-perumpamaan

yang dapat kita baca dalam kitab Injil.

h. Kerajaan Allah menurut Yesus adalah Kerajaan yang Allah rancang sejak dunia dijadikan bagi orang-orang percaya, “Masuklah dan turutlah dalam kebahagiaan Tuanmu, ke dalam kerajaan yang disediakan bagi kamu sebelum dunia dijadikan.”

i. Yesus dengan tegas member peringatan dan selalu waspada kepada para penyesat yang mengatas namakan diriNya dan menganggap dirinya mesias, ini sebagai bukti bahwa Yesus adalah Raja yang sudah menggenapi nubuatan Allah dan hanya Dia sajalah Raja dan Tuhan atas segala makhluk, (Mrk. 13: 14-23, Mat 24: 15-28, Luk 21: 20-24).

KESIMPULAN

Konsep Kerajaan Allah menurut Yesus adalah Kerajaan yang sudah dinubuatkan oleh Allah pada masa PL. Kerajaan itu sebagai penggenapan akan kehadiran Mesias yang akan

memerintah Israel dan seluruh dunia, dengan pemerintahan yang tidak akan berkesudahan. Kerajaan Allah tersebut sangat dinanti-nantikan, khususnya saat Israel mengalami penderitaan oleh penjajahan bangsa Romawi. Dari penindasan yang tidak putus-putusnya itu, muncullah gerakan-gerakan yang berusaha memperjuangkan kemerdekaan Israel. Gerakan itu dipelopori kaum Farisi dan kaum Zelot. Mesias yang dinantikan adalah Mesias sebagai Raja di atas segala raja dengan ciri-ciri: kuat, penuh Roh Kudus, hidup benar, tidak berdosa, mampu membinasakan semua musuh Israel, tahtanya kekal, dan tidak dapat dikalahkan oleh siapapun.

Kelahiran Yesus di bumi ini sebagai penggenapan nubuatan Allah telah nyata, Yesus adalah Mesias dan datang untuk menyelamatkan umatNya, tetapi orang-orang Yahudi tidak dapat menerima Yesus sebagai Raja mereka, dan meragukan kemesiasanNya. Pengharapan mereka sangat bertolak belakang dengan konsep mereka secara politik atau militer. Inilah yang membuat perbedaan konsep Kerajaan menurut Yesus dengan konsep kerajaan

menurut orang-orang Yahudi. Dengan demikian kita dapat belajar bagaimana Yesus menyatakan diri sebagai Penyelamat, Raja dan Tuhan di atas segala tuan, yang tidak hanya membebaskan manusia dari jajahan fisik saja tetapi juga secara roh dan

jiwa. Dengan pribadi, pelayanan, pengajaran kematian dan kebangkitan Yesus, terbukti Kerajaan Allah sudah nyata dan sempurna di bumi dan di Sorga.

Daftar Pustaka:

- Bavinck, J.H. Prof. Dr. *Sejarah Kerajaan Allah 2 Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1987
- Benyamin Hakh, Samuel. *Pemberitaan Tentang Yesus Menurut Injil Sinoptis*. Bandung: Jurnal Info Media, 2008.
- Eldon Landd, George. *Injil Kerajaan*. Malang: Gandum Mas, 1994.
- Kurniawan, Daud. *Kerajaan Allah Diantara Kita*. Bandung: Kalam Hidup, 2006.
- Munder, Myles. *Rediscovering The Kingdom*. Jakarta: Immanuel, 2006.
- Nelson, P.C. *Doktrin-doktrin Alkitab*. Malang: Gandum Mas, 2006.
- Riddorbos, H. Baarlink H. *Pemberitaan Yesus Menurut Menurut Injil Sinoptis*, JakartaL Gunung Mulia, 1973.
- Tong, Stephen. *Kerajaan Allah, Gereja & Pelayanan*. Surabaya: Momentum, 2001
- Lembaga Alkitab Indonesia , *Alkitab Penuntun Hidup Berkelimpahan*. Malang: Gandum Mas, 2006
- Ensiklopedi Alkitab Masa Kini I, II*. Jakarta: Yayasan Bina Kasih, 1977